

## PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI UPT SD NEGERI 173 GRESIK KECAMATAN WRINGIN ANOM KABUPATEN GRESIK

**Kusnan Budyo Utomo**

Universitas KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto

[kusnanutomo26@admin.sd.belajar.id](mailto:kusnanutomo26@admin.sd.belajar.id)

**Zakariyah**

Universitas KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto

[riyah.zaka@gmail.com](mailto:riyah.zaka@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study aims to analyze the strategies, models, and impacts of academic supervision conducted by school principals in improving teacher performance at UPT SD Negeri 173 Gresik. The objectives of this research include: 1) Analyzing the strategies of academic supervision by school principals in enhancing teacher performance, 2) Analyzing the models of academic supervision implemented by school principals, and 3) Analyzing the impact of academic supervision on improving teacher performance. This research uses a qualitative approach with a case study method, conducted at UPT SD Negeri 173 Gresik, Gresik Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively to describe the occurring phenomena. The results of the study indicate that the academic supervision strategies applied by the school principal include thorough planning, the formation of a mentoring team, and the preparation of a supervision program conducted regularly at the beginning of each academic year. The supervision program covers the entire learning process, from planning, implementation, to assessment. The academic supervision model used is artistic supervision, carried out both directly and indirectly through various techniques, such as classroom visits, personal discussions, group discussions, and school meetings. Additionally, supervision is also conducted online to facilitate the monitoring process. The impact of this academic supervision is evident in the improvement of teacher performance, including through the provision of feedback in the form of examples of good Lesson Plans (RPP), guidance and discussions to improve learning planning, as well as opportunities for teachers to attend training. The school principal also encourages teachers to continually update their skills to enhance their professional competence. The implication of this research is the importance of structured and sustainable academic supervision in improving teacher performance. Academic supervision not only serves as a monitoring tool but also as a means to motivate, guide, and direct teachers in improving the quality of learning. Thus, academic supervision can be an effective strategy to increase teacher productivity and performance in schools.*

**Keywords:** *Academic Supervision, School Principal, Teacher Performance*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, model, dan dampak supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik. Tujuan penelitian ini meliputi: 1) Menganalisis strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 2) Menganalisis model supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah, dan 3) Menganalisis dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilakukan di UPT SD Negeri 173 Gresik, Kabupaten Gresik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah meliputi perencanaan yang matang, pembentukan tim pembimbing, dan penyusunan program supervisi yang dilakukan secara rutin setiap awal tahun ajaran. Program supervisi mencakup seluruh proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Model supervisi akademik yang digunakan adalah supervisi artistik, yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai teknik, seperti kunjungan kelas, diskusi pribadi, diskusi kelompok, dan rapat sekolah. Selain itu, supervisi juga dilakukan secara online untuk memudahkan proses pengawasan. Dampak dari supervisi akademik ini terlihat pada peningkatan kinerja guru, di antaranya melalui pemberian masukan berupa contoh Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang baik, bimbingan dan diskusi untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran, serta kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan. Kepala sekolah juga memberikan himbauan kepada guru untuk selalu mengupdate diri agar dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya supervisi akademik yang terstruktur dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk memotivasi, membimbing, dan mengarahkan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja guru di sekolah.

**Kata Kunci:** *Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks ini, guru merupakan salah satu komponen kunci yang menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam proses pendidikan, terdapat dua komponen utama, yaitu guru dan peserta didik. Hubungan antara keduanya merupakan bentuk interaksi antar manusia. Hubungan ini akan berjalan harmonis jika masing-masing pihak diposisikan secara profesional sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai subjek dan objek dalam pendidikan. Guru adalah seseorang yang pekerjaan atau mata pencahariannya adalah mengajar atau mendidik.<sup>1</sup> Guru merupakan orang yang membimbing

---

<sup>1</sup> Akhyak, *Profil Pendidik Sukses: Sebuah Formasi Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Surabaya: Elkaf, 2005).

dan memikul tanggung jawab untuk membimbing di lembaga formal (sekolah).<sup>2</sup> Guru dalam sistem pendidikan bertugas mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan (tujuan pendidikan, baik sekolah maupun Nasional).<sup>3</sup> Berdasarkan data dari kementerian pendidikan ditemukan bahwa masih banyak guru yang disinyalir kurang profesional dalam mengajar. Kebijakan sertifikasi belum mampu untuk benar-benar meningkatkan profesionalisme guru. Guru masih banyak yang kurang cakap dalam penggunaan media pembelajaran, penentuan strategi pembelajaran dan penggunaan teknik pembelajaran. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal ini, salah satunya adalah kurangnya dukungan dari seorang supervisor dalam kegiatan supervisi. Supervisi adalah upaya yang dilakukan dalam rangka membina guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Supervisi merupakan segala bantuan dari kepala sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan yang berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pembelajaran dan metode pengajaran yang baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya.<sup>4</sup> Dari permasalahan masih banyaknya guru yang kurang profesional dalam mengajar dan penggunaan perangkat pembelajaran maka perlu untuk diteliti dalam sebuah kajian penelitian. Dengan memperhatikan masalah tersebut ada dampak yang signifikan terhadap hasil belajar dan kualitas output. Oleh karena itu harus diperbaiki untuk menunjang hasil belajar dan kualitas output yang maksimal. Untuk menyelesaikan masalah tersebut perlu dilakukan supervisi terhadap para guru dengan mendapatkan pembinaan dan bimbingan untuk kelangsungan kinerja yang baik sehingga keprofesionalan guru semakin baik dan meningkat sehingga memberi hasil pada proses pembelajaran yang kurang maksimal.

Dari hasil penjajakan awal di lapangan ditemukan bahwa SD Negeri 173 Gresik merupakan sekolah dasar negeri yang dimana kepala sekolahnya masih belum menerapkan supervisi secara maksimal. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa terdapat 40% guru yang membuat agenda harian, bahan ajar, silabus dan memahami buku pedoman guru. Sisanya, 60% guru di UPT SD Negeri 173 Gresik yang belum membuat agenda harian,

---

<sup>2</sup> Ramayulis, "Didaktik Metodik" (IAIN Imam Bonjol, 1982).hlm 42

<sup>3</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Off set, 2014).hlm 172

<sup>4</sup> Muhammad Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, n.d.).hlm 76

bahan ajar, silabus dan tidak memahami buku pedoman guru. Kepala sekolah SD Negeri 173 Gresik hanya melaksanakan supervisi dengan mengadakan rapat setiap bulan sekali untuk evaluasi program-program yang belum maksimal. Selain itu kepala sekolah juga melaksanakan kunjungan kelas, observasi kelas untuk melihat dan mengecek kelengkapan alat serta bagaimana kecakapan guru pada saat mengajar. Kegiatan tersebut dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan kepala sekolah hanya melaksanakannya sebagai formalitas tanpa adanya dokumentasi dan tanpa instrumen penilaian kinerja guru.

Adapun cara yang dilakukan kepala sekolah agar bisa meningkatkan profesionalisme guru ialah dengan mengadakan supervisi secara rutin dan tidak hanya formalitas saja harus ada timbal balik dari kegiatan supervisi tersebut. Sehingga dapat dirumuskan supervisi tidak lain dari usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kata kunci dari supervisi ialah memberi layanan dan bantuan.<sup>5</sup> Berangkat dari permasalahan di atas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji peningkatan profesionalisme guru melalui teknik supervisi akademik, dengan judul tesis **"Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di UPT SD Negeri 173 Gresik Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik"**. Dalam penelitian ini ada 4 Fokus Permasalahan dari Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di UPT SD Negeri 173 Gresik Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik. Pertama, Bagaimana pengaruh strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik, Kedua, Bagaimana bentuk model supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik dan Ketiga, Bagaimana implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik. Adapun tujuan penelitian ini, Pertama Menganalisis strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik, Kedua, Menganalisis bentuk model supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik dan Ketiga Menganalisis implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik, dalam penelitian ini ada 2 manfaat, pertama manfaat teoritis dan kedua manfaat praktis.

---

<sup>5</sup> Piet A Sahertian, *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.).

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang dikemukakan oleh Cresvell yaitu studi kasus. Pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Susilo Rahardjo Gudnanto pada tahun 2010 menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Analisis dan triangulasi dapat juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objek sesungguhnya. Metode ini sangat tepat untuk menganalisis kejadian tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, angket tertulis, dokumen pribadi, catatan memo, foto-foto terkait tempat dan objek penelitian dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif sangat menekankan pengamatan dilapangan dengan insentif dan wajar dalam kehidupan sehari-hari, memerlukan waktu relatif lama serta berkesinambungan.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic. Objek penelitian agar jelas dapat dimaknai perlu digambarkan dengan cara yaitu; memotret, memvideokan, mengilustrasikan dan menarasikan secara verbal dan non verbal.<sup>8</sup>

Lokasi yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di UPT SD Negeri 173 Gresik yang beralamat di Desa Kesambenkulon Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61271. Sumber data penelitian yang digunakan ada dua sumber, pertama sumber data primer dan kedua sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).hlm 292

<sup>7</sup> Wayan Surendra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018).hlm 9

<sup>8</sup> Surendra.hlm 6

metode, pertama metode observasi, kedua metode wawancara dan ketiga metode Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari Reduksi data, Penyajiann data (Display data), dan Menarik kesimpulan (Verifikasi). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Strategi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik**

Menurut Glickman yang dikutip oleh Sujiarto dalam bukunya, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mengajarnya guna mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, inti dari supervisi akademik bukanlah untuk menilai seberapa efektif seorang pengajar dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan untuk mendukung peningkatan kompetensi profesional pengajar.<sup>9</sup>

Pendidik profesional memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan mereka, namun ada juga yang membutuhkan dukungan, fasilitas, bahkan dorongan untuk meningkatkan profesionalismenya. Para pemangku kepentingan, terutama kepala sekolah, memiliki tanggung jawab manajerial untuk melakukan upaya peningkatan profesionalisme pendidik secara institusional serta memastikan bahwa para pendidik di sekolahnya memiliki kesadaran dan motivasi untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Kepala sekolah harus merencanakan peningkatan profesionalisme pendidik, melaksanakan rencana tersebut melalui berbagai cara, dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian dan keberhasilannya.

Penelitian ini menyoroti strategi yang digunakan kepala sekolah baik secara institusional maupun dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk meningkatkan kinerja guru di lembaganya. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini lebih luas dan komprehensif, meliputi manajemen strategi berupa perencanaan (planning), pelaksanaan program (implementing), dan evaluasi (evaluation). Secara manajerial, fungsi manajemen menjadi bagian dari strategi yang dibangun dan dikembangkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah pondok pesantren. Strategi yang diterapkan oleh kepala

---

<sup>9</sup> Sujiranto, *Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program Supervisi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

sekolah sejalan dengan pandangan Fredman, yaitu model, cara, taktik, atau metode praktis seseorang untuk melakukan sesuatu. Strategi merupakan bentuk pemecahan masalah praktis yang dipilih secara institusional dengan melibatkan banyak individu dalam suatu kegiatan. Intinya, yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menetapkan tujuan dan prioritas, menentukan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, dan menggerakkan sumber daya untuk melaksanakan tindakan. Pada dasarnya, strategi yang dibangun dan dipilih oleh seorang pemimpin adalah aktivitas yang berorientasi pada pencapaian tujuan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui perencanaan program supervisi akademik untuk tenaga pendidik di UPT SD Negeri 173 Gresik adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan melalui rapat perencanaan program yang melibatkan semua komponen sekolah diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarpras, humas, bendahara, tenaga pendidikan dan kependidikan.
2. Program dibuat berdasarkan analisis SWOT dan dijabarkan dalam bentuk RKAM.
3. Program mempunyai tujuan dan target.

Dari sini dapat diketahui bahwa perencanaan untuk menyusun program yang dapat meningkatkan mutu di UPT SD Negeri 173 Gresik dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, bendahara, tenaga pendidikan dan kependidikan, serta komite sekolah. Dalam rapat perencanaan program, semua kegiatan sekolah, baik kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, maupun hubungan masyarakat, diakomodir dan dipetakan menjadi program jangka pendek, menengah, dan panjang berdasarkan analisis SWOT sekolah.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa kepala sekolah sendiri menyusun dan memiliki program sekolah yang menjadi acuan kerja sebagai rencana strategi sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Barlian, visi kepala sekolah sangat menentukan arah perkembangan lembaga pendidikan. Tanpa visi yang jelas dan jauh ke depan, kepala sekolah hanya akan menjalankan tugasnya sebagai rutinitas sehari-hari, tanpa mengetahui kemajuan apa yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu.<sup>11</sup>

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia bagi sekolah, perencanaan adalah proses penentuan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di masa yang akan datang

---

<sup>10</sup> Lawrence Fredman, *Strategy: A History* (New York: Oxford University Press, 2013).hlm 496

<sup>11</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Madrasah Menuju Madrasah Berprestasi* (Jakarta: Erlangga, 2013).hlm 49

berdasarkan perubahan yang terjadi serta persediaan tenaga yang ada di sekolah. Ketersediaan sumber daya manusia yang dibutuhkan sekolah untuk pelaksanaan tugas-tugas di masa mendatang sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi sekolah dapat terlaksana dengan baik. Setiap kali kegiatan akan dilakukan, perencanaan harus dilakukan sebelumnya untuk memastikan atau meminimalkan gangguan pada rencana-rencana sekolah.

Adapun perencanaan untuk menyusun program tersebut meliputi:

1. Mensosialisasikan konsep program penjamin mutu kepada seluruh warga sekolah: Kepala sekolah bersama staf, seluruh guru, dan karyawan bersama-sama membahas program yang akan dilaksanakan.
2. Melakukan analisis sasaran: Menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
3. Merumuskan sasaran: Dilakukan oleh kepala sekolah bersama guru dengan membuat konsep pelaksanaan program yang mengacu pada visi, misi, serta tujuan sekolah, beserta pembagian tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing guru yang ditunjuk sebagai koordinator.
4. Melakukan analisis SWOT: Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan program.
5. Menyusun rencana peningkatan mutu: Merencanakan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
6. Merumuskan sasaran mutu: Dilakukan oleh kepala sekolah beserta staf dan seluruh koordinator dengan menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan oleh sekolah agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara maksimal dan memberikan dampak positif bagi peserta didik, baik secara akademik maupun nonakademik.

Terkait hal di atas, terlihat jelas betapa krusialnya supervisi akademik untuk dilakukan. Kepala UPT SD Negeri 173 Gresik memiliki peran penting sebagai supervisor, karena pada dasarnya supervisi di lingkungan sekolah dilakukan oleh kepala sekolah. Usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja guru merupakan hasil dari supervisi tersebut. Salah satu kegiatan di UPT SD Negeri 173 Gresik untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik adalah melakukan perencanaan program supervisi akademik.

Menurut Daryanto, proses perencanaan program supervisi merupakan langkah kepala sekolah dalam merumuskan dan menetapkan kegiatan atau langkah-langkah yang akan

dicapai untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>12</sup> Merencanakan supervisi akademik merupakan salah satu tugas utama kepala sekolah.

Perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di UPT SD Negeri 173 Gresik diawali dengan pembentukan tim supervisor oleh kepala sekolah. Tim supervisor UPT SD Negeri 173 Gresik terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru senior yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Perencanaan yang baik dan implementatif dalam rangka peningkatan kinerja guru yang dilakukan dan menjadi strategi kepala sekolah merupakan bagian tak terpisahkan dari prinsip-prinsip manajemen. Selain itu, hal ini juga merupakan perintah Allah sebagaimana tertera dalam Surat Al-Hasyr: 18:

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (QS, 59:18)<sup>13</sup>

Ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan dan evaluasi dalam setiap tindakan, termasuk dalam upaya peningkatan kinerja guru di sekolah.

Kepala sekolah melakukan pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas dan sistematis melalui perencanaan (planning). Perencanaan peningkatan kinerja guru ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah bagi kegiatan, target-target, dan hasil-hasil di masa depan. Dengan demikian, semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan adalah juga bisa dimaknai sebagai masa untuk mempersiapkan bekal jangka pendek dan panjang, sebagaimana yang disabdakan Nabi:

Dari Ibnu Umar R.A ia berkata, Rasulullah SAW telah memegang pundakku, lalu beliau bersabda: *“Jadilah engkau di dunia ini seakanakan perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan. Ibnu Umar berkata: “Jika engkau diwaktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau*

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).hlm 43

<sup>13</sup> Imam Jalaludin Al Mahalli and Imam Jalalludin As Suyuthi, *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuuzul Ayat, Terjemah Oleh Bahrin Abu Bakar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010).

*diwaktu pagi maka janganlah menunggu sampai diwaktu sore, dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu". (HR. Bukhari).<sup>14</sup>*

Sebagaimana penelitian Djuhartono, dkk menyatakan, proses perencanaan program supervisi akademik ditindaklanjuti oleh tim supervisi yang dibentuk oleh kepala sekolah, dan kemudian terdokumentasi dalam surat keputusan pengangkatan serta program supervisi kepala sekolah.<sup>15</sup> Hal serupa juga dinyatakan oleh Iis Istianah, bahwa kepala sekolah membagi tugas supervisi dengan membentuk tim yang terdiri dari beberapa wakil kepala sekolah dan guru senior yang dianggap telah berpengalaman.<sup>16</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan program supervisi akademik untuk peningkatan kompetensi profesional guru dilakukan dengan membentuk tim supervisor. Tim tersebut kemudian merumuskan tujuan dan sasaran, membuat jadwal pelaksanaan supervisi, serta menelaah instrumen supervisi. Perencanaan program supervisi akademik ini dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran baru dengan mengadakan pembinaan secara rutin. Pembinaan tersebut bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses mengajar para guru.

### **Bentuk model supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik**

Kepala UPT SD Negeri 173 Gresik melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru, baik dalam mengembangkan kemampuan yang ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru, maupun dalam meningkatkan komitmen, kemauan, dan motivasi yang dimiliki oleh guru tersebut.<sup>17</sup>

Sama halnya dengan yang dilakukan di UPT SD Negeri 173 Gresik, kepala sekolah aktif mengikutsertakan guru dalam kegiatan seperti workshop, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendalaman IT, dan Pembinaan Personal Tenaga Pendidik. Kepala sekolah memfasilitasi kegiatan pendidikan tersebut untuk meningkatkan SDM guru dan karyawan di sekolah. Inovasi dari seorang pemimpin sekolah sangat penting, karena inovasi

---

<sup>14</sup> Main Ngadi, "Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Al Quran Dan Hadits," *Jurnal Al Himayah* 4, no. 1 (2010).

<sup>15</sup> Djuhartono and Dkk, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education* 7, no. 1 (2021).

<sup>16</sup> Anah, "Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Cikarang Utara Dan MAN Kabupaten Bekasi," *JAP* 26, no. 1 (2019).

<sup>17</sup> Mukhtar and Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2009).hlm 53

menandai pergerakan dan kemajuan lembaga pendidikan. Seberapa banyak inovasi dan pembaruan yang dilakukan setiap tahun oleh lembaga pendidikan mencerminkan tingkat kemajuan yang signifikan. Jika terdapat banyak inovasi dan pembaruan, hal ini menunjukkan kemajuan yang berarti. Namun, jika inovasi yang dilakukan terbatas, lembaga pendidikan tersebut mungkin akan stagnan dan mengalami sedikit kemajuan serta perubahan yang berarti.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah tentu memerlukan teknik dan program yang efektif untuk menjalankan tugasnya. Dalam memilih setiap langkah, banyak hal yang dipertimbangkan untuk memastikan tindakan yang tepat dan efektif dalam mendorong kreativitas serta meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Model supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat dianggap sebagai supervisi artistik, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan para guru di UPT SD Negeri 173 Gresik.

Ada beberapa fitur yang menjadi karakteristik model artistik dalam supervisi yaitu:

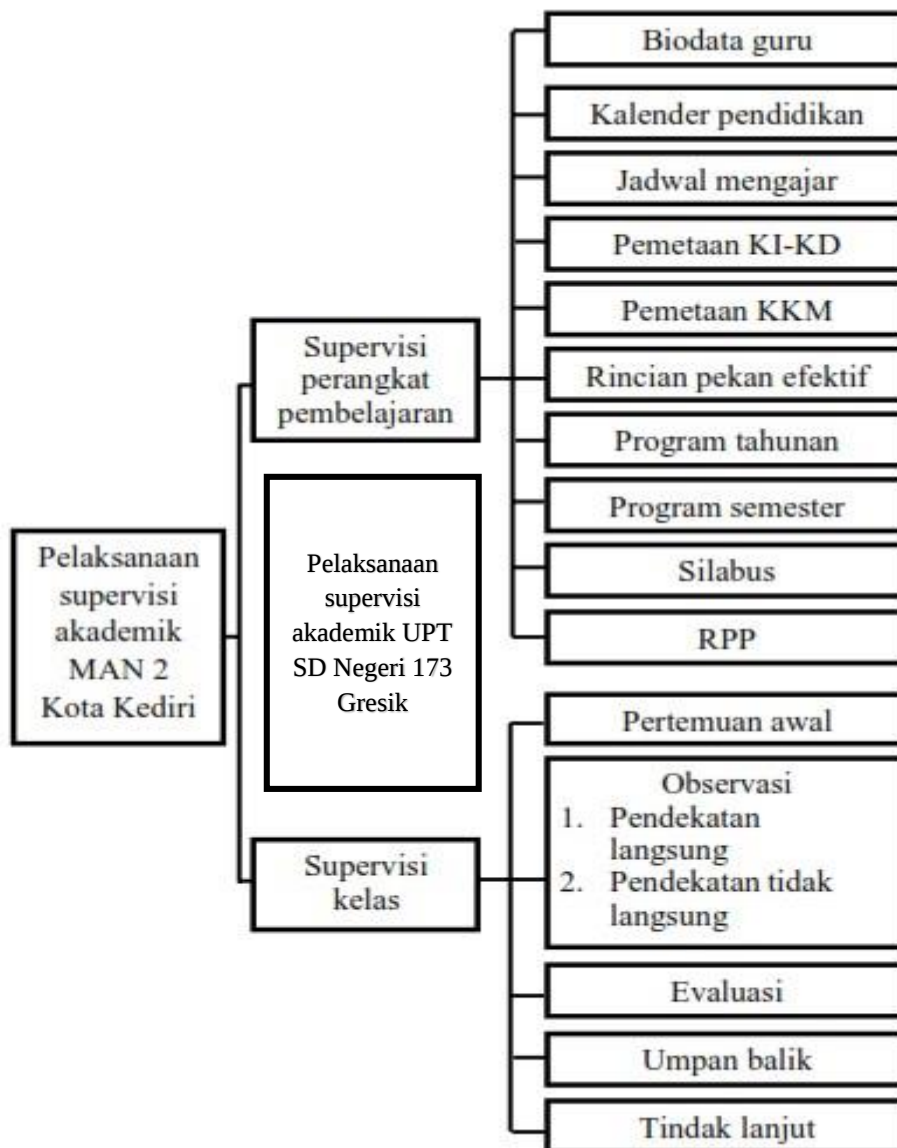
1. Pengawasan artistik membutuhkan perhatian baik untuk kejadian yang berekspresi maupun yang tak berekspresi, bukan hanya menilai kehadirannya.
2. Pengawasan artistik supervisi memerlukan keterampilan pendidikan yang tinggi, kemampuan untuk melihat apa yang signifikan.
3. Pengawasan artistik mengapresiasi kontribusi guru untuk perkembangan pendidikan anak yang sifatnya unik.
4. Pengawasan artistik menuntut untuk memberi perhatian lebih banyak proses kehidupan kelas dan peristiwa signifikan yang dapat ditempatkan dalam konteks waktu tertentu.
5. Pengawasan artistik membutuhkan hubungan didirikan antara supervisor dan yang disupervisi dan mereka yang diawasi sehingga dialog dan rasa percaya bisa menjadi pertimbangan keduanya.
6. Pengawasan artistik mensyaratkan kemampuan untuk menggunakan bahasa dengan cara mengungkapkan apa yang dimiliki terhadap orang lain yang dapat membuat orang lain dapat menangkap dengan ciri ekspresi yang diungkapkan itu.
7. Pengawasan artistik terhadap pengawasan membutuhkan kemampuan untuk menginterpretasikan makna peristiwa yang terjadi pada mereka yang mengalaminya.
8. Pengawasan artistik terhadap supervisi menerima kenyataan bahwa supervisi yang bersifat individual, dengan kekhasnya, sensitivitas dan pengalaman merupakan

instrumen yang utama yang digunakan dimana situasi pendidikan itu diterima dan bermakna bagi orang yang disupervisi.<sup>18</sup>

Dalam hal pelaksanaan supervisi akademik di UPT SD Negeri 173 Gresik, peneliti mengambil kesimpulan dan sekaligus menjadi temuan penelitian, dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

**Gambar 5.1**

**Bagan Bentuk Model Pelaksanaan Supervisi Akademik UPT SD Negeri 173 Gresik**



<sup>18</sup> Elliot W. Eisner, *Chapter 4. an Artistic Approdch to Supervision*, in Thomas J. Sergeovani, *Supervision of Teaching* (Prepared: ASCD Yearbook Committee, 1982).hlm 75

## **Implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SD Negeri 173 Gresik**

Kemampuan kepala sekolah di UPT SD Negeri 173 Gresik dalam menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Setelah melaksanakan supervisi akademik, kepala sekolah langsung menindaklanjuti dengan menganalisis dan mengevaluasi hasilnya. Kinerja guru merujuk pada kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah serta tanggung jawab terhadap peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, kinerja guru mencerminkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas di sekolah dan mencakup tindakan yang ditampilkan saat melakukan aktivitas pembelajaran.

Analisis dan evaluasi hasil supervisi akademik dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan para guru. Pengawasan dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, di mana kepala sekolah dibantu oleh para wakil kepala sekolah dalam memantau pelaksanaan kegiatan secara langsung. Kepala sekolah dan para wakilnya hadir langsung dalam kegiatan tersebut untuk memantau jalannya kegiatan dan memberikan arahan-arahan yang diperlukan. Monitoring kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari.

UPT SD Negeri 173 Gresik telah melaksanakan monitoring atau pengawasan terhadap kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam wawancara, bahwa kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan pengawas sekolah hadir langsung dalam kegiatan untuk memonitor dan memberikan arahan-arahan yang dibutuhkan.

Menurut Juhya, kepala sekolah sebagai supervisor dan guru bekerja sama dalam mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul sebagai hasil dari kegiatan supervisi akademik.<sup>19</sup> Riyanto, dkk mengungkapkan bahwa tindak lanjut dari supervisi akademik dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan pendidik berdasarkan hasil supervisi akademik.<sup>20</sup> Penelitian Muklis Riyanto, dkk menunjukkan bahwa implementasi tindak lanjut hasil supervisi akademik tidak hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi merupakan kegiatan yang

---

<sup>19</sup> Juhya, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru: Studi Di SDN Liangjulung I Kecamatan Kedipaten Kabupaten Majaengelka," *IJEMAR* 1, no. 2 (2017): 147.

<sup>20</sup> Riyanto and Dkk, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMKN 4 Bandar Lampung," *POACE* 2, no. 1 (2022): 20.

terencana dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, termasuk dalam melakukan analisis terhadap hasil supervisi akademik tersebut.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa di UPT SD Negeri 173 Gresik, kepala sekolah melakukan analisis, evaluasi, dan presentasi hasil supervisi akademik. Hasil supervisi ini digunakan sebagai bahan refleksi, serta sebagai dasar untuk memberikan pembinaan kepada guru. Setelah melakukan analisis dan evaluasi, kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kompetensi mereka. Berdasarkan hadis Rasulullah Saw sebagai berikut:

Artinya: “Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang istri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan dia

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ. فَإِمَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُونٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْنُونَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ. أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ

akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta majikannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya.” (HR. Bukhori: 893).<sup>22</sup>

Pada dasarnya, hadis tersebut menyoroti prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam, di mana etika yang paling mendasar adalah tanggung jawab. Setiap individu di dunia ini dianggap sebagai pemimpin dalam kapasitasnya masing-masing, dan sebagai pemimpin, mereka bertanggung jawab, setidaknya terhadap diri mereka sendiri.

Kepala UPT SD Negeri 173 Gresik, sebagai pemimpin lembaganya, memiliki tanggung jawab utama untuk membantu meningkatkan kinerja guru. Hal ini dilakukan melalui pengawasan, pembinaan, bimbingan, dan koordinasi pelaksanaan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien melalui pengarahan yang tepat.

<sup>21</sup> Muklis Riyanto, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian Dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik,” *IPM2KPE* 4, no. 1 (2021): 27.

<sup>22</sup> Muhammad Al Bukhari, *Shahih Al Bukhari* (Riyadl: Baitul Afkar, 1998).hlm 179

Tanggung jawab seorang supervisor adalah merangsang motivasi guru untuk menyelesaikan masalah pengajaran dan mengembangkan kurikulum. Supervisor mengidentifikasi kebutuhan guru sebagai dasar untuk program pengembangan profesional, mengumpulkan data dan informasi melalui survei dan observasi untuk mengatasi masalah pembelajaran. Selanjutnya, supervisor merencanakan langkah-langkah implementasi dan mengevaluasi program pengembangan profesional, serta mengembangkan rencana pengajaran untuk meningkatkan kompetensi staf. Tujuannya adalah membantu mengubah guru dari yang tidak bersemangat menjadi dinamis, dari yang kurang mampu menjadi berkemampuan, dari yang tidak peduli menjadi peduli, dan dari yang kurang teliti menjadi teliti, kritis, dan paham terhadap tugas-tugas mereka sebagai guru.<sup>23</sup>

Pada intinya, tugas seorang supervisor adalah meningkatkan kualitas aktivitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum, serta mengevaluasi pembelajaran agar terus meningkat menjadi baik dan berkualitas. Untuk memberikan bantuan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan kualitas mengajar, supervisor perlu memahami kemampuan dasar guru dan menggunakan metode atau strategi yang tepat untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Semakin spesifik hasil evaluasi yang diberikan oleh supervisor, semakin bermakna pula analisis yang dilakukan untuk memastikan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 173 Gresik terjamin.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ternyata memiliki dampak yang luar biasa terhadap kinerja guru dalam kegiatan mengajar. Terbukti bahwa di kelas-kelas di mana sebelumnya banyak siswa yang kurang antusias dalam pelajaran Matematika, kehadiran seorang guru tambahan membuat mereka lebih aktif dalam belajar. Hal ini diduga karena guru merasa memiliki tanggung jawab yang besar, sehingga mereka lebih fokus pada proses pembelajaran. Dampaknya, siswa-siswi yang diajar oleh guru-guru tersebut berhasil meraih juara dalam berbagai ajang perlombaan, baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Dilihat dari beberapa prestasi siswa yang dicatat adalah sebagai berikut: pada tahun 2022, siswa-siswa berhasil meraih juara 2 dalam Olimpiade Matematika tingkat Kabupaten Gresik, juara 2 dalam Olimpiade Bahasa Inggris tingkat keresidenan, juara 1 dalam Olimpiade Sains tingkat Kabupaten, juara 3 dalam Olimpiade Bahasa Inggris tingkat Kabupaten, dan juara 2 dalam Olimpiade Sains tingkat Provinsi.

Dari beberapa keberhasilan supervisi yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat bermanfaat. Supervisi ini tidak

---

<sup>23</sup> Syaiful Syagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010).hlm 101

hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempererat hubungan antar guru, sehingga dapat dilakukan setidaknya sekali dalam setahun. Dengan adanya supervisi seperti ini, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sedikit terbantu, sementara kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran juga meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Implementasi manajemen kurikulum tahfidz di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Candi telah berjalan dengan baik, dengan pencapaian yang signifikan dalam hal jumlah siswa yang berhasil menghafal Al-Qur'an dan peningkatan kualitas hafalan mereka.
2. Keberhasilan program Tahfidz di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Candi dipengaruhi oleh kompetensi pengajar, fasilitas yang memadai, motivasi siswa, dan dukungan orang tua. Pengajar yang berpengalaman, fasilitas belajar yang mendukung, penghargaan untuk siswa, serta kerjasama dengan orang tua, semuanya berperan penting dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dan memahami ajaran Islam.
3. Kendala-kendala utama yang disoroti adalah keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan hafalan di antara siswa, keterbatasan waktu untuk menyeimbangkan antara pelajaran umum dan tahfidz, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Selain itu, tantangan lain meliputi kesulitan dalam menjaga motivasi siswa dan konsistensi hafalan.
4. Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Candi mengatasi tantangan dalam kurikulum tahfidz Al-Qur'an dengan meningkatkan sumber daya, seperti pengajar kompeten dan fasilitas pendukung, serta menerapkan metode pengajaran variatif dan teknologi digital. Program bimbingan tambahan, dukungan orang tua, dan peningkatan motivasi siswa juga diintegrasikan dalam kurikulum dengan jadwal fleksibel. Langkah tambahan mencakup pelatihan guru, penggunaan teknologi lebih luas, kegiatan sosial, evaluasi rutin, dan kolaborasi dengan lembaga lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak. *Profil Pendidik Sukses: Sebuah Formasi Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Elkaf, 2005.
- Anah. "Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

- Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Cikarang Utara Dan MAN Kabupaten Bekasi.” *JAP* 26, no. 1 (2019).
- Barlian, Ikbal. *Manajemen Berbasis Madrasah Menuju Madrasah Berprestasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Bukhari, Muhammad Al. *Shahih Al Bukhari*. Riyadl: Baitul Afkar, 1998.
- Daryanto. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Djuhartono, and Dkk. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan.” *Research and Development Journal Of Education* 7, no. 1 (2021).
- Eisner, Elliot W. *Chapter 4. an Artistic Approach to Supervision, in Thomas J. Sergeovani, Supervision of Teaching*. Prepared: ASCD Yearbook Committee, 1982.
- Fredman, Lawrence. *Strategy: A History*. New York: Oxford University Press, 2013.
- Juhyu. “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru: Studi Di SDN Liangjulung I Kecamatan Kedipaten Kabupaten Majaengelka.” *IJEMAR* 1, no. 2 (2017): 147.
- Mahalli, Imam Jalaludin Al, and Imam Jalalludin As Suyuthi. *Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuuzul Ayat, Terjemah Oleh Babrun Abu Bakar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Mukhtar, and Iskandar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Ngadi, Main. “Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Al Quran Dan Hadits.” *Jurnal Al Himayah* 4, no. 1 (2010).
- Purwanto, Muhammad Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya, n.d.
- Ramayulis. “Didaktik Metodik.” IAIN Imam Bonjol, 1982.
- Riyanto, and Dkk. “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMKN 4 Bandar Lampung.” *POACE* 2, no. 1 (2022): 20.
- Riyanto, Muklis. “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Perencanaan, Implementasi, Penilaian Dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik.” *IPM2KPE* 4, no. 1 (2021): 27.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Off set, 2014.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujiranto. *Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program Supervisi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.



JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN

ISSN xxx-xxxx

Surendra, Wayan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra, 2018.

Syagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.